

ABSTRAK

Liza Clarissa Sianturi, NIM. 3213122043, Eksplorasi Nilai Budaya dalam Legenda Danau Silosung dan Sipinggan untuk Membentuk Harmoni Sosial Masyarakat di Desa Silaban Kabupaten Humbang Hasundutan, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai budaya yang terkandung dalam legenda Danau Silosung dan Sipinggan, menganalisis berbagai tantangan yang dihadapi dalam upaya pelestariannya, serta merumuskan strategi guna memastikan keberlangsungan legenda tersebut dalam kehidupan masyarakat kontemporer. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa legenda Danau Silosung dan Sipinggan memuat nilai-nilai kultural esensial, seperti persaudaraan, gotong royong, saling menghormati, serta penghargaan terhadap alam sebagai fondasi harmonisasi sosial. Namun demikian, dinamika perkembangan teknologi, berkurangnya minat generasi muda, serta menurunnya praktik tradisi bercerita secara signifikan berkontribusi pada marginalisasi nilai-nilai tersebut. Kondisi ini berpotensi mengancam tercabutnya identitas budaya masyarakat Desa Silaban apabila tidak diberikan perhatian serius. Strategi pelestarian yang direkomendasikan mencakup integrasi legenda dalam kurikulum muatan lokal di institusi pendidikan, optimalisasi media digital sebagai sarana revitalisasi tradisi bercerita, serta pemberdayaan generasi muda melalui partisipasi aktif dalam kegiatan adat dan budaya. Dengan demikian, legenda Danau Silosung dan Sipinggan tidak hanya diabadikan sebagai narasi historis, melainkan juga diperkuat sebagai pedoman moral serta pilar identitas budaya yang relevan dan hidup bagi masyarakat saat ini..

Kata kunci : Nilai Budaya, Legenda Danau, Harmoni Sosial

ABSTRACT

Liza Clarissa Sianturi, Student ID Number 3213122043, Exploring Cultural Values in the Legend of Lake Silosung and Sipinggan to Foster Social Harmony in Silaban Village, Humbang Hasundutan Regency, Anthropology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Medan.

This research aims to identify the cultural values embodied in the legend of Lake Silosung and Sipinggan, analyze the various challenges faced in preserving them, and formulate strategies to ensure their continued existence in contemporary society. The research method used is qualitative with a descriptive approach, where data were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation. The research findings reveal that the legend of Lake Silosung and Sipinggan contains essential cultural values, such as brotherhood, mutual cooperation, mutual respect, and appreciation for nature as the foundation of social harmony. However, the dynamics of technological development, the declining interest of the younger generation, and the decline in the practice of traditional storytelling have significantly contributed to the marginalization of these values. This situation has the potential to erode the cultural identity of the Silaban Village community if not given serious attention. Recommended preservation strategies include integrating legends into the local curriculum at educational institutions, optimizing digital media as a means of revitalizing storytelling traditions, and empowering the younger generation through active participation in traditional and cultural activities. Thus, the legends of Lake Silosung and Sipinggan will not only be preserved as historical narratives but also strengthened as moral guidelines and pillars of cultural identity that are relevant and living for today's society.

Keywords: Cultural Values, Lake Legends, Social Harmony